

PUSAT PENGOLAHAN NANAS TERPADU DI KABUPATEN KAMPAR

Aji Prasetyo^{1*}, Hendri Silva², Bobby Samra³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso km.8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

*e-mail korensponden : ajiprasetyo77@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribu kota di [Bangkinang](#) ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Pusat Pengolahan Nanas terpadu di Kabupaten Kampar adalah Merencanakan sebuah pusat pengolahan nanas mulai dari pemanenan, pengupasan, pengolahan, pengemasan, pengalengan hingga pemasaran nanas pada satu tempat, dan menjadikan olahan nanas sebagai oleh-oleh khas kabupaten Kampar. Namun Kabupaten Kampar masih mempunyai banyak potensi yang masih dapat dimanfaatkan, terutama di bidang [pertanian](#). Salah satu potensi yang masih dapat di manfaatkan di bidang pertanian yaitu nanas, di mana hasil panen nanas sangat melimpah di daerah ini, namun tidak ada yang mewedahi sehingga hasil panen banyak di kirim di daerah-daerah sekitar, dengan harga murah, nanas dijual satu gandeng yang berisi dua buah nanas seharga Rp7.000. Di Kampar juga banyak pengusaha kecil yang mengolah nanas namun tidak ada yang mewedahi. Setelah melihat potensi yang ada, penulis ingin mewedahi sebuah pabrik nanas yang disebut Pusat Pengolahan Nanas Terpadu di Kabupaten Kampar dengan adanya pusat pengolahan nanas di kabupaten Kampar ini di harapkan dapat menaikkan perekonomian masyarakat sekitar, khususnya petani dan pengusaha olahan nanas. Selain itu di harapkan pusat pengolahan nanas ini dapat mengangkat dan mengenalkan daerah Kampar dengan olahan nanasnya. Dengan mengambil topik yang diangkat dari arsitektur hijau sedangkan tema yang diangkat ialah Pendekatan rancangan berdasarkan kriteria *green building*.

Kata kunci : pusat pengolahan, nanas, Kampar

Abstract

Kampar Regency is one of the districts in Riau Province, Indonesia. Besides the nickname Bumi Sarimadu, Kampar Regency, which has a capital city in Bangkinang, is also known as Serambi Mekkah in Riau Province. The Integrated Pineapple Processing Center in Kampar Regency is planning a pineapple processing center starting from harvesting, stripping, processing, packaging, canning to marketing pineapples in one place, and making processed pineapples a typical souvenir of Kampar district. However, Kampar Regency still has a lot of potential that can still be exploited, especially in the agricultural sector. One of the potentials that can still be utilized in agriculture is pineapple, where the pineapple harvest is very abundant in this area, but there is nothing to accommodate it so that many of the crops are sent in the surrounding areas, at low prices, pineapples are sold together which contains two pineapples for IDR 7,000. In Kampar, there are also many

small entrepreneurs who process pineapples, but no one is available. After seeing the existing potential, the author wants to accommodate a pineapple factory called the Integrated Pineapple Processing Center in Kampar Regency with the pineapple processing center in Kampar district which is expected to improve the economy of the surrounding community, especially farmers and pineapple processing entrepreneurs. In addition, it is hoped that this pineapple processing center can promote and introduce the Kampar area to its pineapple processing. By taking the topic raised from green architecture, the theme raised was a design approach based on green building criteria.

Keywords : *processing center, pineapple, Kampar*

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 11.289,28 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau dan berpenduduk 851.837 jiwa (2018).

Namun Kabupaten Kampar masih mempunyai banyak potensi yang masih dapat dimanfaatkan, terutama di bidang pertanian. Salah satu potensi yang masih dapat di manfaatkan di bidang pertanian yaitu nanas, di mana hasil panen nanas sangat melimpah di daerah ini, namun tidak ada yang memadai sehingga hasil panen banyak di kirim di daerah- daerah sekitar, dengan harga murah, nanas dijual satu gandeng yang berisi dua buah nanas seharga Rp7.000. Di Kampar juga banyak pengusaha kecil yang mengolah nanas namun tidak ada yang memadai.

Provinsi Riau sendiri dapat memproduksi nenas sebesar 7.308 ton pada tahun 2015. Sentra pengembangantanaman nenas di Provinsi Riau sendiri salahsatu nya adalah kabupaten kampar dengan jumlah produksi yang di dihasilkan sebesar 1.322 ton (BPS Kampar, 2016).

Kecamatan Tambang merupakan salah satu daerah penghasil buah nenas, pada kecamatan tambang, buah nenas banyak di temukan di Desa Rimbo Panjang dan Desa

Kualu Nenas karena pada desa tersebut memiliki areal budidaya nanas yang cukup luas sebesar masing-masing 500 ha dan 1050 ha (BPP Tambang, 2016). Dilihat dari luas areal budidaya nanas, Desa Kualu Nenas merupakan desa yang paling tinggi kontribusinya dalam menghasilkan buah nanas di Kecamatan Tambang. Setelah melihat potensi yang ada, penulis ingin mewedahi sebuah pabrik nanas yang disebut “ **Pusat Pengolahan Nanas Terpadu di Kabupaten Kampar**” dengan adanya pusat pengolahan nanas di kabupaten Kampar ini di harapkan dapat menaikkan perekonomian masyarakat sekitar, khususnya petani dan pengusaha olahan nanas. Selain itu di harapkan pusat pengolahan nanas ini dapat mengangkat dan mengenalkan daerah Kampar dengan olahan nanasnya.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode Penelitian kuantitatif, metode ini adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Pengumpulan data berdasarkan Etnografi, Grounded, Studi kasus, Fenomenologi dan Naratif.

C. PEMBAHASAN

Konsep Tapak

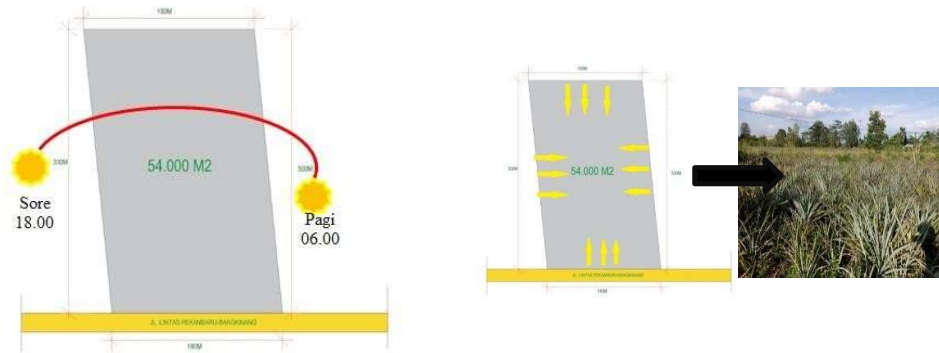
Tapak pusat pengolahan nanas ini berada di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kmpar berikut Lokasinya dengan luas lahan 5,4 hektar. Terletak di wilayah industry dan lahan adalah kebun nanas.



Gambar 1. lokasi tapak

Pencapaian pada tapak dapat diakses melalui transportasi umum dan pribadi, seperti : Mobil pribadi, taxi, bus kota/mini bus, oplet, bus trans metro, sepeda motor dan sepeda, namun tidak terdapat jalur pendestrian di jalur ini.

Untuk pencapaian menuju lokasi ada beberapa cara, seperti menggunakan transportasi umum dan maupun kendaraan pribadi, tapak dapat di akses menggunakan mobil maupun sepeda mtor karna letaknya tepat di pinggir jalan lintas.



Gambar 2. Titik pandang dari luar tapak ke dalam tapak

Titik pandang dari luar tapak ke dalam tapak Posisi site yang berada dijalan raya pekanbaru-bangkinang. Bangunan harus dapat menggapai sudut pandang dan daya tangkap mata manusia.

Aktifitas Pelaku Kegiatan

Terdapat dua kategori pelaku dalam sebuah kegiatan industri pusat pengolahan nanas berdasarkan dari studi lapangan, yakni sebagai berikut :

a) Pengelola

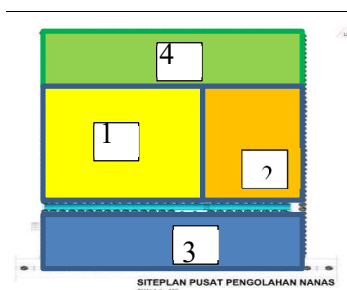
Pengelola adalah petugas yang berada dan melaksanakan tugas proses produksi pengolahan nanas yang dipimpin oleh seorang direktur. Untuk struktur organisasi pengelola pusat pengolahan nanas di kabupaten Kampar

b) Pengunjung

Pengunjung adalah seseorang individu atau sekelompok orang yang datang melakukan kegiatan dengan beragam maksud dan tujuan seperti rekreasi, edukasi, penelitian, orang yang menjual bahan baku atau membeli barang.

Konsep Zoning Tapak

Pada tapak dibagi menjadi beberapa bagian penzoningan sesuai dengan pelaku.



Gambar 3. zoning tapak

D. KESIMPULAN

Pusat pengolahan nanas terpadu di Kabupaten Kampar adalah sebuah pusat pengolahan nanas mulai dari pemanenan, pengupasan, pengolahan, pengemasan, pengalengan hingga pemasaran nanas pada satu tempat, dan menjadikan olahan nanas sebagai oleh-oleh khas kabupaten Kampar. Dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk sebuah pabrik pengolahan nanas terpadu yang berdiri di kabupaten Kampar, kecamatan Tambang, tepatnya di jalan raya Pekanbaru-Bangkinang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 20Proses Pembuatan Selai Nanas (Barret et al. 2005)19. Kabupaten Pematang Jaya dalam Angka. Pematang Jaya
- Barrett DM, Somogyi L, Ramaswamy H. 2005. Processing fruits. 2nd edition. Boca Raton
- Hui YH. 2006. Handbook of Fruits and Fru Processing.
- Green Building Council Indonesia, 2015, greenship neighborhood version 1.0
- Green Building Council Indonesia, 2016, ringkasan greenship existing building version 1.1
- Green Building Council Indonesia, 2016, ringkasan greenship New building version 1.2
- Gunawan, Billy, Dkk, 2012, Buku Pedoman Energi Efisiensi Untuk Desain Bangunan Gedung Di Indonesia, Energy Efficiency and Conservation Clearing House Indonesia, jakarta